

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi statistik, pengujian hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan media sosial maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin mendukung lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga secara bersamaan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga yang mendukung akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, tingkat minat berwirausaha terendah terdapat pada indikator adanya ketertarikan dengan item pertanyaan saya memiliki kekuatan dalam diri saya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan, mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap aktivitas berwirausaha akan berusaha memperoleh kekuatan dari dalam dirinya. Namun, ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki kesempatan yang pada akhirnya tidak memiliki kekuatan dari dalam dirinya untuk berani terlibat dalam aktivitas berwirausaha.
2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, tingkat penggunaan media sosial terendah terdapat pada indikator partisipasi dengan item pertanyaan saya membuat akun khusus untuk usaha saya di media sosial. Hal ini dikarenakan beberapa mahasiswa yang kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam membuka bisnis dengan menggunakan media sosial, Hal ini ditunjukkan dengan beberapa mahasiswa yang lebih mengutamakan memasarkan produk usaha melalui pesan ke teman-teman terdekat daripada memasarkannya menggunakan akun khusus sosial media.
3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, tingkat lingkungan keluarga terendah terdapat pada indikator latar belakang kebudayaan dengan item pertanyaan orang tua saya menginginkan seorang anak menjadi seorang wirausaha. Hal ini dikarenakan mayoritas orangtua mahasiswa menghendaki seorang anak untuk mengejar profesi lain di luar wirausaha.

### **C. Saran**

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha dengan memiliki keyakinan dan kekuatan yang ada dalam dirinya. Selain itu mahasiswa juga dapat memanfaatkan sosial media untuk memasarkan produknya dengan membuat akun khusus agar produk dapat dilihat lebih detail.

## 2. Bagi Dosen

Dalam penelitian ini, dosen diharapkan mampu menjadi pihak yang mendukung mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan cara mendorong mahasiswa menyakini potensi bisnis yang dimiliki mahasiswa. Dosen memiliki peran yang penting dalam memotivasi mahasiswa untuk berani menggunakan peluang dan bersaing dalam menciptakan bisnis yang dapat bersaing dan memiliki nilai jual.

## 3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan pada mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan mendukung anaknya untuk terlibat dalam menciptakan usaha baru atau menjadi wirausaha.

## 4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha yang memiliki pengaruh sebesar 46,7%. Untuk itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggali faktor – faktor lain mengenai minat berwirausaha seperti faktor efikasi diri, faktor ekspektasi pendapatan, faktor motivasi, faktor Pendidikan dan lain-lain yang juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, peneliti berharap

penelitian selanjutnya dapat lebih disempurnakan dengan menggunakan sumber yang lebih banyak dan terbaru karena peneliti menyadari terbatasnya sumber yang memadai karena *pandemic covid-19*.

